

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data “Pemetaan Bahasa Minangkabau di Kabupaten Sijunjung” diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Variasi fonologis bahasa Minangkabau yang diperoleh di daerah penelitian berupa variasi vokal, konsonan, dan diftong. Variasi tersebut sebagai berikut:
 - a. Variasi vokal, yaitu: [a]~[e], [a]~[o], [a]~[i]~[u], [a]~[u], [a]~[o]~[u], [a]~[o]~Ø, [a]~[e]~[i], [e]~[i], [o]~[i], [o]~[u], [i]~[u]
 - b. Variasi konsonan, yaitu: [h]~Ø, [h]~[s], [h]~[s]~[t], [t]~[n], [b]~Ø, [c]~[t], [r]~[ɣ]~[y], [ɣ]~[w], [k]~[g]
 - c. Variasi diftong, yaitu: [ia]~[ie], [ai]~[ae]
2. Variasi leksikal bahasa Minangkabau ditemukan di Kabupaten Sijunjung sebanyak 225 data dari 639 daftar tanya.
3. Dari hasil perhitungan segitiga dialektometri diperoleh dua tingkat variasi bahasa, yaitu beda wicara dan tidak ada perbedaan. Beda wicara terdapat pada TP5- TP6 dan TP5- TP7. Sementara tingkat variasi tidak ada perbedaan terdapat antara TP1- TP2, TP1-TP3, TP2-TP3, TP2-TP4, TP2-TP5, TP3-TP5, TP4-TP5, TP4-TP6, TP6-TP7. Dari hasil perhitungan segitiga dialektometri tersebut diperoleh angka persentase tertinggi di TP5-TP7 (22,69%).
4. Dari hasil perhitungan permutasi diperoleh dua tingkat variasi bahasa, yaitu beda wicara dan tidak ada perbedaan. Beda wicara terdapat pada TP1-TP7, TP2-TP7, TP5-TP6, dan TP5-TP7, sementara tingkat variasi tidak ada perbedaan terdapat pada TP1-TP2, TP1-TP3, TP1-TP4, TP1-TP5, TP1-TP6,

TP2-TP3, TP2-TP4, TP2-TP5, TP2-TP6, TP3-TP4, TP3-TP5, TP3-TP6, TP3-TP7, TP4-TP5, TP4-TP6, TP4-TP7, dan TP6-TP7. Dari hasil perhitungan permutasi tersebut didapatkan angka persentase tertinggi di TP1-TP7 (23,63%)

5.2 Saran

Penelitian dialektologi di Kabupaten Sijunjung membahas geografi dialek mencakup dua aspek, yaitu aspek fonologi dan aspek leksikal. Karena keterbatasan waktu dalam menganalisis unsur-unsur lainnya belum bisa dilakukan. Untuk itu, penulis menyarankan agar penelitian khususnya di daerah penelitian ini terus di kaji.

